

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Lanjut Usia

Usia lanjut dikatakan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia. Sedangkan menurut Pasal 1 ayat (2), (3), (4) UU No.13 Tahun 1998 tentang kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun. (Maryam dkk, 2008:32).

Usia lanjut dapat dikatakan usia emas karena tidak semua orang dapat mencapai usia tersebut, maka orang berusia lanjut memerlukan tindakan keperawatan, baik yang bersifat promotif maupun preventif, agar ia dapat menikmati masa usia emas serta menjadi usia lanjut yang berguna dan bahagia (Maryam dkk, 2008:32).

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 1965 Pasal 1 seseorang dapat dinyatakan sebagai seorang jompo atau lanjut usia setelah bersangkutan mencapai umur 55 tahun, tidak mempunyai atau tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan menerima nafkah dari orang lain.

Aturan mengenai kewajiban Negara dalam memberikan bantuan penghidupan dan perawatan kepada orang-orang jompo tercatat dalam UU Republik Indonesia No 4 Tahun 1965 tentang Bantuan Penghidupan Orang Jompo. Selain itu merupakan kewajiban Negara untuk menjaga dan memelihara setiap warga negaranya yang tercantum dalam UU Republik Indonesia No 12 Tahun 1996. Dalam hal ini, para lanjut usia harus dirawat dengan baik, serta diberikan kelayakan dalam kehidupannya.

2.2 Pengertian Panti Jompo

Pengertian panti:

- a) Rumah; tempat (kediaman); – asuhan, tempat memelihara anak yatim (piatu); – *derma*, rumah tempat merawat yatim piatu (orang tua dsb).

Poerwadarminta, W.J.S. (1993) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- b) Rumah; tempat kediaman; -- asuhan rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu; -- derma rumah tempat memelihara dan merawat orang jompo atau anak terlantar; -- wreda tempat memelihara atau merawat orang jompo. Sugono, D. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Pengertian jompo:

- c) *a* tua sekali dan sudah lemah fisiknya sehingga tidak mampu mencari nafkah sendiri; tua renta; uzur. Sugono, D. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Panti wreda (rumah perawatan orang-orang lanjut usia) diperuntukkan bagi lansia yang tidak mempunyai sanak keluarga atau teman yang mau menerima sehingga pemerintah wajib melindungi lansia dengan menyelenggarakan panti wreda (Darmojo, 2009).

2.3 Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso

Panti Sosial Tresna Wreda Unit Abiyoso ini merupakan panti sosial yang bertugas untuk memberikan pelayanan bagi para lanjut usia agar terawat dengan baik. PSTW Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah sesuai dengan SK Gubernur DIY Nomor 160 Tahun 2002 yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada lanjut usia. PSTW Yogyakarta diharapkan mampu mengembangkan komitmen dan kompetensinya dalam memberikan pelayanan sosial yang terstandarisasi dengan mengacu kepada Kepmen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 193/Menkes Kesos /III/2000 tentang Standarisasi Panti Sosial yang telah direvisi dengan Kepmen Sosial RI Nomor 50/Huk/2004, sekaligus mengakomodasi potensi lokal di daerah.

Panti sosial tresna wreda ini terbagi menjadi 2 unit, Panti Sosial Unit Abiyoso dan Panti Sosial Unit Budi Luhur. Panti sosial Tresna Wreda unit Abiyoso terletak di Duwetsari, Pakembinangun Pakem Kabupaten Sleman, sedangkan Panti Sosial Tresna Wreda Unit Budi Luhur terletak di Kasongan Bangunjiwo Kasihan Kabupaten Bantul.

Dasar operasional PSTW:

1. Perda DIY No.6 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah DIY.
2. Pergub DIY No 44 Tahun 2008 tentang rincian tugas dan fungsi dinas dan UPT pada dinas sosial

Sedangkan tugas Panti Sosial Tresna Wreda adalah sebagai pelaksana teknis dalam perlindungan, pelayanan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia. Pegawai yang terdapat pada panti ini adalah 40 orang, di mana dalam panti ini juga berlaku sistem *shift-shiftan* untuk menjaga, merawat, serta mengawasi para lanjut usia yang berada di panti tersebut. Selain itu karena panti ini terkadang sudah terisi penuh maka dalam penerimaan calon klien dengan sistem *waiting list*, di mana para calon klien harus menunggu sesuai dengan urutan antrian sampai ada penghuni panti sebelumnya sudah tidak tinggal di panti tersebut. Sebelum calon klien diterima, petugas dari pihak panti tersebut akan melakukan observasi kerumah calon klien tersebut.

Adapun dalam panti sosial ini terdapat lima program pelayanan yang disediakan yaitu:

1. program pelayanan rutin (reguler)
2. program pelayanan khusus
3. program *day care service*
4. program *home care*
5. program *trauma service center* dan *trauma center*

2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi, yang memberikan informasi baik untuk kepentingan operasi atau kepentingan manajerial (Scott, 1994). Sedangkan menurut (McLeod, 2007) sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sistem yang berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.

Data dari sebuah organisasi tidak akan menjadi informasi sebelum dikomunikasikan dalam bentuk yang bermanfaat bagi personil organisasi yang memerlukannya. Komunikasi ini berlangsung dalam apa yang disebut ‘antar-muka manusia/mesin’. Antar-muka manusia/mesin adalah kaitan antara komputer dengan manusia, yakni suatu titik di mana mereka saling berkomunikasi. Secara tradisional, sistem komputer belum bersifat ramah (*user-friendly*), tetapi dengan adanya perkembangan baru, seperti bahasa produktivitas, pelatihan, cukup membantu memecahkan masalah ini (Scott, 1994)

2.5 Tinjauan Pustaka

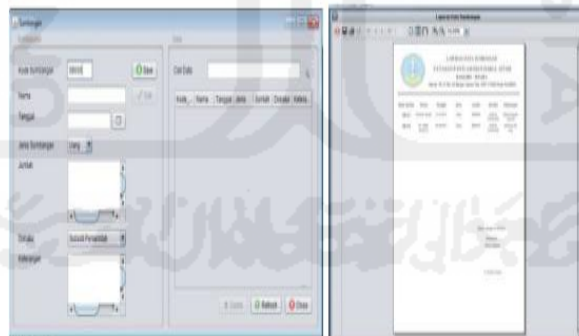
2.5.1 Pengolahan Data Anak Asuh Pada Yayasan Panti Asuhan “Darul Aitam Masyhuriah” Bangsri Jepara

Yayasan Darul Aitam telah berdiri sejak 31 Mei 1985, dan telah terdaftar pada Kantor Wilayah Departemen Sosial Jawa Tengah Nomor: 54.1/BOS/201/6.92/1 tanggal 23 Juni 1992. Tahun 2004 Yayasan Darul Aitam, ada perubahan pada Akte pendirian Yayasan dengan nomor: 1 Tanggal 23 September 2004 yang dibuat oleh Notaris Woronuning Martiningtyas, S.H. Yayasan Darul Aitam Masyhuriah disahkan Departemen Hukum dan HAM RI dengan nomor: C-841.HT.01.02.TH 2004. Yayasan Darul Aitam Masyhuriah adalah suatu lembaga sosial yang bergerak dalam bidang kesejahteraan masyarakat khususnya kaum dhu’afa, anak yatim piatu, dan anak yang dalam keluarganya kekurangan biaya atau ekonomi lemah.

Sistem yang digunakan oleh Yayasan Panti Asuhan Darul Aitam Masyhuriyah Bangsri – Jepra dalam pengolahan data pada awalnya masih secara manual. Setiap anak asuh yang ingin mendaftar atau masuk dalam panti asuhan, pendaftar calon anak asuh tersebut harus mengisi data pada formulir pendaftaran dalam bentuk lembaran kertas. Setelah itu admin memasukkan datanya dalam komputer, di mana dalam komputer tersebut masih sangat sederhana sebagaimana proses *entry* data masih dalam Microsoft Office yaitu Microsoft Word dan Microsoft Excel.

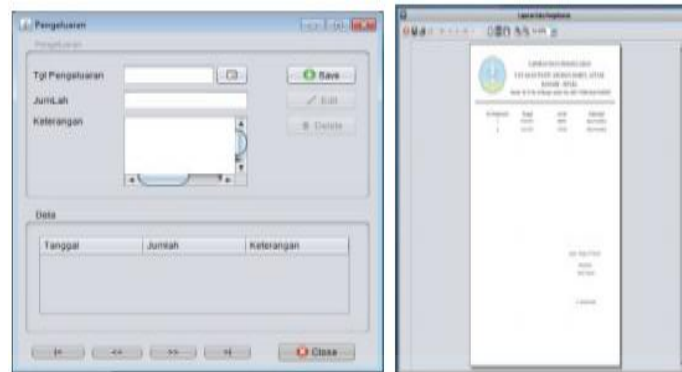
Hingga saat ini, dalam hal pengelolaan data anak asuh panti asuhan tersebut masih secara manual, oleh karena itu dibuatlah perancangan sistem informasi manajemen pengolahan data anak asuh pada Yayasan Panti Asuhan Darul Aitam Masyhuriyah Bangsri Jepra. Sistem ini dikembangkan oleh (Mujadi, Irfan. 2013). Fitur yang dimiliki oleh sistem ini yaitu *report* data karyawan, anak, sekolah, sumbangan, pengeluaran, kesehatan, mutasi dan biaya sekolah.

Gambar 2.1 merupakan tampilan dari *form* dan *report* data sumbangan pada Pengolahan Data Anak Asuh Pada Yayasan Panti Asuhan “Darul Aitam Masyhuriyah” Bangsri Jepra.



Gambar 2.1 Tampilan *form* dan *report* data sumbangan

Sedangkan gambar 2.2 merupakan tampilan *form* dan *report* pengeluaran yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan “Darul Aitam Masyhuriyah” Bangsri Jepra.

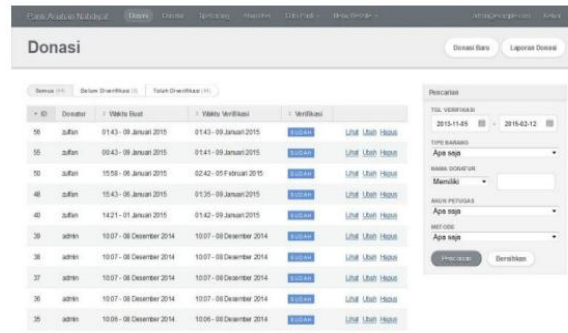


Gambar 2.2 Tampilan *form* dan *report* pengeluaran

2.5.2 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Web Pada Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar

Panti asuhan Nahdhiyat merupakan salah satu lembaga organisasi sosial di kota Makassar yang berdiri sejak 18 Februari 1966. Selain memberikan pelayanan pembinaan anak asuh, panti asuhan Nahdhiyat juga memiliki fungsi untuk menjembatani para donatur yang ingin membantu anak-anak yatim. Pada awal berdiri panti asuhan Nahdhiyat mengasuh anak sebanyak 20 orang, panti asuhan Nahdhiyat berkembang sejalan dengan lajunya pertumbuhan penduduk, sumber biaya pada waktu itu bersumber dari para pengurus, simpatisan, dan masyarakat.

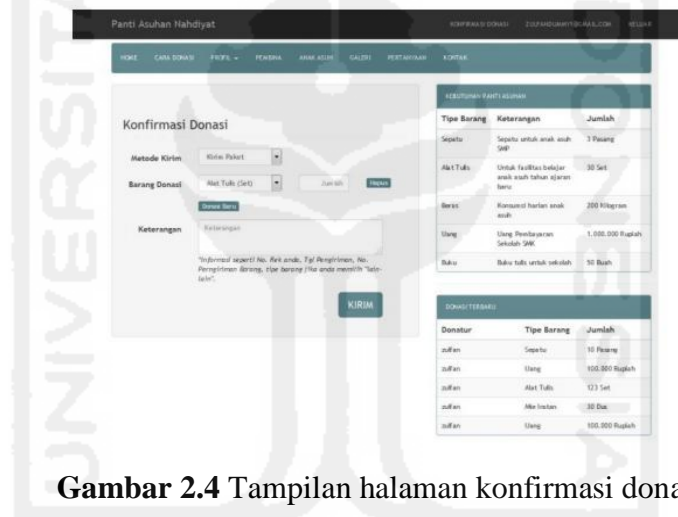
Sistem yang digunakan pun masih secara manual. Sehingga dibuat perancangan sistem informasi manajemen donasi pada panti asuhan Nahdhiyat Makassar. Sistem ini dikembangkan oleh (Jauhary,Zulfan.dkk. 2015). Perancangan ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengelola proses donasi serta data yang terkait secara sistematis. Fitur yang dimiliki oleh sistem ini yaitu administrasi donasi dan konfirmasi donasi. Gambar 2.3 merupakan tampilan dari sistem informasi manajemen donasi berbasis *web* Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar.



ID	Donatur	Validitas Start	Validitas Akhir	Verifikasi	Lihat	Ubah	Hapus
58	zulfan	01-01-09 Januari 2015	01-01-09 Januari 2015	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
55	zulfan	09-03-09 Januari 2015	01-01-09 Januari 2015	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
50	zulfan	15-06-06 Januari 2015	02-02-05 Februari 2015	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
48	zulfan	10-03-06 Januari 2015	01-05-09 Januari 2015	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
40	zulfan	14-21-01 Januari 2015	01-02-09 Januari 2015	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
39	adnan	10-07-08 Desember 2014	10-07-08 Desember 2014	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
38	adnan	10-07-08 Desember 2014	10-07-08 Desember 2014	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
37	adnan	10-07-08 Desember 2014	10-07-08 Desember 2014	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
36	adnan	10-07-08 Desember 2014	10-07-08 Desember 2014	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus
35	adnan	10-06-08 Desember 2014	10-06-08 Desember 2014	BUKTI	Lihat	Ubah	Hapus

Gambar 2.3 Tampilan halaman administrasi donasi

Selanjutnya, gambar 2.4 merupakan tampilan halaman konfirmasi donasi Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar.



Konfirmasi Donasi

Metode Kirim:

Barang Donasi:

Keterangan:

*Nomor surat No. Kw. anak, Fg. Pengiriman, No. Pengiriman Barang, Hal Barang (harus diisi sesuai "Hal-Bang")

Tipe Barang	Keterangan	Jumlah
Sepatu	Sepatu untuk anak usia SMP	3 Paarang
Alat Tulis	Untuk fasilitas belajar anak usia tahun ajaran baru	30 Set
Beris	Komponen harlan anak	200 kilogram esah
Uang	Uang Pembelian Sekolah SW	1.000.000 Rupiah
Buku	Buku tulis untuk sekolah	50 Buah

Donatur	Tipe Barang	Jumlah
zulfan	Sepatu	10 Paarang
zulfan	Uang	100.000 Rupiah
zulfan	Alat Tulis	123 Set
zulfan	Alat Inatan	30 Baki
zulfan	Uang	100.000 Rupiah

Gambar 2.4 Tampilan halaman konfirmasi donasi